

Penyuluhan teknik budidaya ikan dalam keramba di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi

Ridwan Manda Putra^{1*}, Sukendi², Yusni Ikhwan Siregar³, Lilis Kurnia⁴,
Ade Yulindra⁵

^{1,2,3}Dosen Prodi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau

⁴Mahasiswa Prodi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Riau

⁵Mahasiswa Prodi Ilmu Kelautan Program Pascasarjana Universitas Riau

* Penulis Korespondensi: rm.putra61@gmail.com

Abstract. *The objectives of the extension were to find out the alternative income generation and empowering of local people by combinely multiused of the lake for fish cageculture, ecotourism attraction. The local people should actively enrolle in promoting existing ecotourism. A introductory survey were done to obtain strategic issue on the local people dealing with the use of Danau Timbang Bunga Pengantin. Apparently, the responce of local people were high during the extension. The audience inquiries wer high and they were intreractive and get to know on the topic of multiuse of lake. Evaluation score showed that 30% of participants obtain very good understand on the topic, while others good (43.3 %) and 20% fair. Therefore, the achievement of the extension categorized good. In summary, the understanding of the participants on the materials appeared good. Further extension were need in terms of the impact on the field.*

Keywords: *fish cage culture; lakes; Sungai Sorik*

PENDAHULUAN

Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi memiliki danau yang bernama Danau Timbang Bunga Pengantin. Danau dengan luas \pm 12 Ha merupakan sumber mata pencaharian masyarakat setempat, yang dimanfaatkan untuk menangkap ikan. Masyarakat desa juga memanfaatkan keberadaan danau sebagai sarana irigasi persawahan dan pembudidayaan ikan air tawar. Hingga saat ini mayoritas penduduk Desa Sorik memiliki mata pencaharian sebagai petani. Penghasilan dari pekerjaan tersebut terkadang belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara maksimal dikarenakan harga karet dan sawit yang relatif masih murah. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya suatu gagasan baru dalam membimbing serta membina masyarakat desa untuk lebih aktif berkontribusi dalam bidang budidaya ikan dalam keramba sehingga dapat membantu menunjang perekonomian masyarakat desa menjadi lebih baik.

Persoalan yang ditemukan dalam usaha budidaya ikan dalam keramba di Desa Sungai Sorik adalah : 1) Teknik budidaya ikan dalam keramba belum dikuasai dengan baik oleh masyarakat, sehingga produksi ikan yang dihasilkan tidak sesuai dengan yang diharapkan, 2) Kurangnya modal untuk mengembangkan usaha yang dilakukan dan 3) rendahnya tingkat pendidikan anggota kelompok sehingga pemikiran untuk pengembangan usaha yang dilakukan rendah.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang tatacara budidaya ikan dalam keramba yang benar yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tempatan. Kegiatan ini dilakukan karena Permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam usaha budidaya adalah menyelesaikan persoalan teknik budidaya ikan dalam keramba yang belum dikuasai oleh masyarakat selama ini

Keberhasilan teknologi budidaya ikan dalam keramba, selain ditentukan oleh teknik penanganan dalam budidaya tersebut seperti bentuk dan ukuran keramba yang tepat, padat tebar ikan yang akan dipelihara, kualitas pakan yang diberikan untuk ikan dipelihara, penanggulangan penyakit yang ada, juga sangat ditentukan oleh kualitas benih yang akan dipelihara

Putra, dan Sukendi (2018) menyatakan bahwa keramba adalah sangkar atau kurungan berbentuk empat persegi panjang atau segi empat atau bulat. Pemeliharaan ikan dalam keramba ini, timbul karena suatu kebetulan, yang semula dilakukan oleh pedagang ikan hidup untuk menampung ikan dagangannya

yang belum laku dijual di dalam keramba dekat rumah mereka. Budidaya ikan dalam keramba ini juga dianjurkan untuk menunjang kegiatan usaha perbaikan gizi keluarga. Khususnya untuk daerah-daerah yang dekat dengan perairan untuk (sungai, danau dan rawa-rawa).

Rohchdianto (1999) menyatakan, pemeliharaan ikan dalam keramba memerlukan persiapan yang baik dan dikerjakan dalam berapa tahap, yaitu 1) menentukan lokasi, 2) membuat keramba, 3) Memelihara ikan dan 4) memanen ikan.

Secara garis besar, peranan budidaya ikan dalam keramba adalah : 1) Mendukung usaha peningkatan pembinaan sumber hayati di perairan umum. 2) Meningkatkan produksi ikan yang bernilai ekonomi tinggi serta memenuhi kebutuhan konsumsi ikan secara terus menerus 3) Meningkatkan pendapatan Para petani ikan serta kesejahteraan petani ikan sepanjang tahun. 4) Menghindari adanya masa paceklik bagi para nelayan dimana pada musim barat para nelayan tidak dapat menangkap ikan. 5) Memperluas lapangan kerja bagi nelayan dan masyarakat secara umum (Irmawan,2014). Menurut Krismawati, Zakki dan Manik. (2014), beberapa keunggulan ekonomis usaha budidaya ikan dalam keramba yaitu: 1) Menambah efisiensi penggunaan sumberdaya; 2). Prinsip kerja usaha keramba dengan melakukan pengurangan pada suatu badan perairan dan memberi makan dapat meningkatkan produksi ikan; 3) Memberikan pendapatan yang lebih teratur kepada nelayan dibandingkan dengan hanya bergantung pada usaha penangkapan.

Untuk keberhasilan usaha budidaya ikan perlu juga dilakukan kegiatan penanggulangan hama dan penyakit ikan. Kordi (2004) menyatakan Hama adalah organisme pengganggu yang dapat memangsa, membunuh dan mempengaruhi produktifitas ikan, baik secara langsung maupun bertahap. Contohnya : pemangsa (predator) seperti burung, reptil (ular dan biawak); pesaing (kompetitor) seperti ikan nila, mujair, lele, dan gabus, dan perusak (kepitung dan kepiting). Sedangkan Sarjito, Prayitno, dan Haditomo (2013). Penyakit ikan adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan gangguan pada ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Gangguan terhadap ikan dapat disebabkan oleh organisme lain (bakteri, Jamur), pakan maupun kondisi lingkungan yang kurang menunjang kehidupan ikan.

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah metode, ceramah dan diskusi. Dengan melakukan metode ceramah dan diskusi ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat peserta tentang teknik budidaya ikan dalam keramba yang meliputi jenis budidaya dan ikan yang dipelihara, bentuk dan ukuran keramba yang tepat, padat tebar ikan yang akan dipelihara, kualitas benih, kualitas pakan yang diberikan untuk ikan dipelihara, penanggulangan penyakit pada ikan. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui evaluasi perubahan pengetahuan dan evaluasi dampak.

Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan pre test dan post-test. Selisih antara post-test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Pertambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan penyuluhan dilakukan.

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan dan melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama tentang teknologi budidaya ikan dalam keramba di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian yang dilakukan fokus pada kegiatan teknologi budidaya ikan dalam keramba.

Penerapan Ilmu tentang Teknik Budidaya Ikan dalam keramba Secara Teori dan Diskusi

Penerapan ilmu tentang teknik budidaya ikan dalam keramba secara teori dan diskusi meliputi jenis budidaya dan ikan yang dipelihara, bentuk dan ukuran keramba yang tepat, padat tebar ikan yang akan dipelihara, kualitas benih, kualitas pakan yang diberikan untuk ikan dipelihara, penanggulangan penyakit pada ikan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang masyarakat Desa Sungai Sorik dan sekitarnya. (Gambar 1). Tim pelaksana pada kegiatan ini memberikan ilmu teknik budidaya ikan dalam keramba. Sebelum kegiatan dilakukan tim pelaksana membagikan kuesioner berupa pre test untuk penilaian

terhadap evaluasi perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan tentang teknik budidaya ikan dalam keramba meliputi jenis budidaya dan ikan yang dipelihara, bentuk dan ukuran keramba yang tepat, padat tebar ikan yang akan dipelihara, kualitas benih, kualitas pakan yang diberikan untuk ikan dipelihara, penanggulangan penyakit pada ikan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan ini terbukti dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan, para peserta diberi lembaran pertanyaan yang harus diisi. Hasil pre test tersebut ternyata rata-rata peserta sebelumnya tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang teknik budidaya ikan dalam keramba.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sungai Sorik

Penerapan Ilmu dan Teknologi (Iptek) tentang Pengolahan Hasil Perikanan Secara Praktek dan Demonstrasi

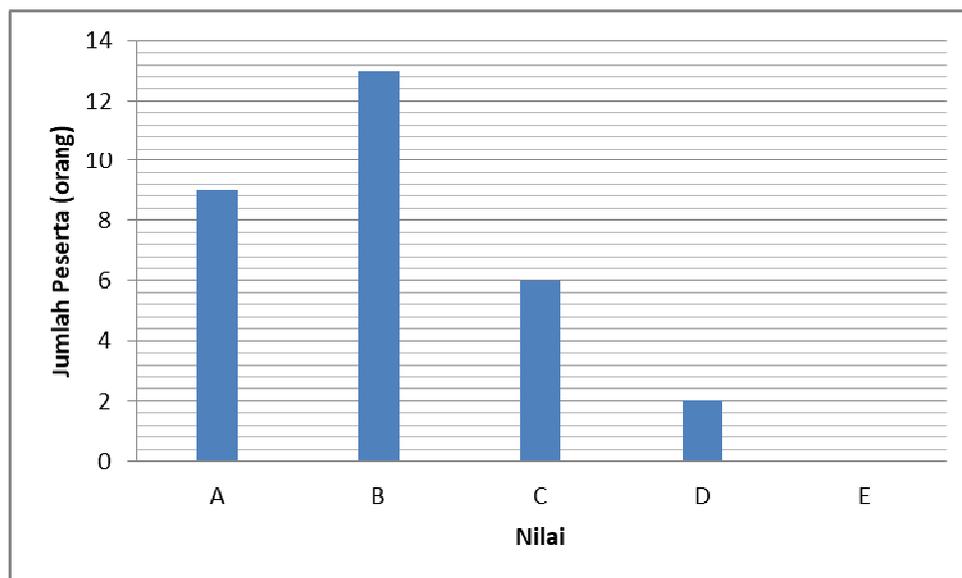
Penerapan ilmu dan teknologi tentang teknik budidaya ikan dalam keramba secara praktek dan demonstrasi belum dapat dilakukan., karena keterbatasan dana yang tersedia.

Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 30 orang peserta penyuluhan Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 2.

Tabel 1. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
9 (30,0 %)	81 – 100	A	Sangat baik
13 (43,3 %)	71 – 80	B	Baik
6 (20,0 %)	61 – 70	C	Cukup
2 (6,7 %)	51 – 60	D	Kurang
0 (0,0%)	< 51	E	Kurang sekali



Gambar 2. Histogram evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil evaluasi terhadap perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 30 orang peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tabel 1 dan Gambar 2 terlihat bahwa 9 orang (30,0%) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 13 orang (43,3 %) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik, dan 5 orang (20,0 %) dapat menyerap materi dengan predikat cukup serta 2 orang (6,7%) dapat menyerap materi dengan predikat kurang.

Dari data tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini dapat dikatakan berhasil dengan baik dan menunjukkan bahwa dampak terhadap para peserta hanya baru bersifat penguasaan tentang ilmu, sesuai dengan materi yang diberikan pada saat kegiatan pengabdian dilakukan.

Hasil Evaluasi Dampak

Hasil evaluasi dampak yang dilakukan menunjukkan para peserta penyuluhan belum mampu melaksanakan pembuatan keramba, bukan mereka tidak mau tetapi tidak tersedianya modal usaha. Untuk itu bantuan dana dari pemerintah, swasta. LSM dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan.

Berhasilnya kegiatan pengabdian yang dilakukan ini, maka tim pelaksana berharap kegiatan ini tidak berhenti sampai disini saja tetapi akan terus berlanjut walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini nantinya telah selesai dilakukan. Sehingga akan dapat meningkatkan pendapatan para peserta dan sekaligus zona budidaya yang ada di Danau Timbang Bunga Pengantin dapat dimanfaatkan secara optimal.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penyuluhan Teknik Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian memiliki antusias yang tinggi terhadap materi yang diberikan, hal ini terbukti dari hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang diperoleh, dimana sebagian besar peserta mendapatkan nilai baik.
2. Hasil evaluasi dampak yang dilakukan menunjukkan bahwa dampak terhadap para peserta hanya baru bersifat penguasaan tentang ilmu Teknik budidaya ikan dalam keramba sesuai dengan materi yang diberikan pada saat kegiatan pengabdian dilakukan. Sedangkan dampak terhadap pelaksanaan di lapangan baru akan direncanakan dan menunggu adanya bantuan dana dari pemerintah, swasta.

LSM dan pihak terkait lainnya. Hal ini disebabkan para peserta tidak memiliki modal untuk membuka usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Pascasarjana dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Riau yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui dana DIPA Universitas Riau tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Irmawan, (2014). Keramba Jaring Apung (Peluang, masalah, dan solusi)". <http://ekonomi.kompasiana.com/agrobisnis/2014/03/19/keramba-jaring-apung-peluang-masalah-dan-solusi-639891.html>.
- Krismawati, F.D. A.F Zakki & P. Manik. (2014). Perancangan Bangunan Apung Dan Kerambadengan Sistem Modular Ponton Berbahan Ferosemen. *Jurnal Teknik Perkapalan - Vol. 4, No.3* hal. 66-73.
- Ghufran M.H & K. Kordi. (2004). Penanggulangan hama dan penyakit ikan. Rineka Cipta. Jakarta. 194 hal
- Putra, R. M. dan Sukendi. (2018). Penuntun Singkat Memelihara Ikan Dalam Keramba. Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (tidak diterbitkan).
- Rochhdianto, A. (1999). Budidaya Ikan di Jaring Terapung. Penebar swadaya. Jakarta
- Sarjito, S. B. Prayitno, & A. H. C. Haditomo. (2013). Buku Pengantar Parasit dan Penyakit Ikan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro.